

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang memegang peranan penting dalam keberhasilan penerapan teknologi informasi salah satunya adalah pengguna atau pemakai. Pengguna merupakan salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam penerapan TIK. Kesiapan pengguna untuk menerima teknologi tersebut mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses atau tidaknya penerapan teknologi tersebut.¹

Pengguna harus mempertimbangkan manfaat dan kegunaan dalam pemakaian TIK. Pertimbangan tersebut mempengaruhi persepsi pengguna TIK terhadap perilakunya. Penelitian tentang minat berperilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan teknologi dilakukan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. *TAM* menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku penggunaannya.²

TAM dilandasi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikemukakan Ajzen dan Fisbein. *TRA* menyatakan bahwa seseorang akan menerima komputer jika komputer memberikan manfaat kepada para pemakainya. Berdasarkan *TRA*, pengguna TIK ditentukan dari persepsi individu dan sikap yang pada akhirnya akan membentuk perilaku seseorang dalam penggunaan suatu TIK. *TAM* secara khusus digunakan dalam bidang sistem informasi untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan dalam pekerjaan individual pemakai.³ *TAM* merupakan model penelitian yang paling luas digunakan untuk meneliti perilaku pengguna dalam menerima dan

¹ Venkatesh, Viswanath, et al. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly*, 27, 2003, hlm 425-426.

² *Ibid*, hlm 425-426.

³ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, Tahun 2009, hlm 111.

menggunakan TIK. Bentuk original TAM memiliki konstruk-construct persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sikap (*attitude*), minat perilaku (*behavioral intention*), dan penggunaan senyatanya (*actual use*). TAM digunakan untuk melihat pengaruh variable *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) dan *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) terhadap variabel *behavior intention* (niat untuk menggunakan) teknologi informasi. Menurut Amoroso dan Gardner TAM menambahkan beberapa konstruk eksternal yaitu jenis kelamin (*gender*), pengalaman (*experience*), kerumitan (*complexity*), dan kesukarelaan (*voluntariness*).⁴

Teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior* atau TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reasoned action* (TRA). Pada TRA niat perilaku (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*). Konstruk sikap terhadap perilaku akan dijelaskan pada subbab TAM, sedangkan norma subyektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Norma subyektif berhubungan dengan faktor pengaruh sosial seperti orang-orang disekitar individu.⁵

Ajzen menambahkan sebuah konstruk yang sebelumnya tidak ada di dalam TRA. Konstruk tersebut ditambahkan untuk mengontrol perilaku yang dibatasi oleh keterbatasan-keterbatasan kurangnya sumber daya untuk melakukan perilaku. Konstruk ini disebut dengan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku (*“the perceived ease of difficulty of*

⁴ Fred D. Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, *MIS Quarterly*, Sept 1989, hlm 320.

⁵ Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (50:2), *Academic Press*, 1991 hlm 181-182.

performing the behavior").⁶ Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) juga didefinisikan sebagai persepsi dan konstruk-konstruk internal dan eksternal dari perilaku ("*perception of internal and external constructs of behavior*").⁷

Penelitian Empiris yang menggabungkan TAM dan TPB adalah penelitian Taylor dan Todd pada tahun 1995. Penelitian ini menguji perbedaan penggunaan sistem teknologi informasi untuk pemakai-pemakai-pemakai berpengalaman dengan pemakai yang tidak berpengalaman dalam hal menggunakan teknologinya.⁸

Dari dua hal ini minat Perilaku (*behaviour Intention*) ke Perilaku (*behavior*) lebih kuat untuk grup berpengalaman ($\Delta X^2 = 29,05$; $P > 0.001$). jalur dari sikap (*Attitude*) ke minat perilaku (*behaviour Intention*) tidak signifikan untuk kedua grup dan tidak berbeda antara keduanya ($\Delta X^2 = 1,41$; $P > 0.05$). secara tidak terduga kegunaan persepsian (*perceived Usefulness*) merupakan predictor yang lebih kuat ke Minat perilaku (*behaviour Intention*). Untuk grup tidak berpengalaman ($\Delta X^2 = 8,43$; $P > 0.01$). Akan tetapi, pengaruh penggunaan persepsian (*perceived Usefulness*) ke sikap (*attitude*) tidak berbeda antara dua grup ($\Delta X^2 = 0,76$; $P > 0.05$). jalur dari norma subyektif (*subyektif Norm*) ke minat perilaku (*Behaviour Intention*) tidak berbeda secara signifikan antara dua grup ($\Delta X^2 = 1,77$; $P > 0.05$). seperti diduga dari, jalur dari control perilaku persepsian (*perceived Behaviour control*) ke perilaku (*behaviour*) lebih kuat untuk grup berpengalaman ($\Delta X^2 = 7,00$; $P > 0.01$) sedang dari jalur control perilaku persepsian (*Perceived Behaviour Control*) ke perilaku (*behaviour*) lebih kuat untuk grup tidak berpengalaman ($\Delta X^2 = 5,21$; $P > 0.05$). juga seperti diantisipasi. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) merupakan prediktor yang lebih

⁶ I.Ajzen, *Ibid*, hlm 88.

⁷ Taylor, S., & Todd, P. A. *Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models*. Information Systems Research, 1995, hlm144-176.

⁸ *Ibid*, hlm 144-176

penting ke sikap (*attitude*) untuk grup tidak berpengalaman ($\Delta X^2 = 7,00$; $P > 0.001$).⁹

Penelitian empiris lainnya adalah penelitian Chan Dan Hu pada tahun 2002 yang menguji penerimaan teknologi kedokteran oleh professional dokter.¹⁰ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegunaan persepsian (*Perceived usefulness*) merupakan penentuan yang paling utama supaya dokter-dokter mau menerima *telemedicine technology*. Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) yang tidak signifikan ke sikap (*Attitude*). Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) yang tidak signifikan ke kegunaan persepsian (*Perceived usefulness*), Signifikansi Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) terhadap teknologi persepsian (*Perceived Technology control*). Signifikansi dari Kompatibilitas (*compatibility*), dengan Kemudahan Persepsian (*perceived ease of use*). Pengaruh tidak signifikan kompatibilitas (*compatibility*) terhadap minat (*intention*) tetapi mempunyai pengaruh tidak langsung ke minat (*intention*) lewat kemudahan Persepsian (*Perceived usefulness*) sendirian atau bersama-sama dengan sikap (*attitude*). Sikap (*attitude*) mempunyai pengaruh yang signifikan langsung ke minat (*intention*) yang penting, nomor dua setelah kemudahan Persepsian (*Perceived usefulness*). Pengaruh kolega (*peer Influence*) tampaknya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan baik ke sikap (*Attitude*) dan minat (*intention*). Kontrol teknologi persepsian yang signifikan terhadap minat tetapi dengan kekuatan pengaruh yang lebih kecil dibandingkan sikap (*Attitude*) dengan kegunaan persepsian (*Perceived usefulness*) terhadap minat (*intention*).¹¹

⁹ Jogiyanto. *Op Cit*, Hlm 202.

¹⁰ *Ibid*, hlm 198.

¹¹ *Ibid*, hlm 212-221.

Penelitian Gefen, Karahana dan Straub yang dilakukan untuk menguji kepercayaan pelanggan (*customer's trust*) sebagai alasan utama mengapa pelanggan kembali kepada suatu pemasok (penjual) elektronik melalui suatu situs belanja (*online shopping*). Sama seperti penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini masih menggunakan Model Penerimaan Teknologi yang digunakan Davis, yang dilakukan pada konteks *online shopping* atau *e-commerce*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi lapangan. Responden yang digunakan adalah mahasiswa sarjana pada sekolah bisnis terkemuka di wilayah *mid-Atlantic* di Amerika Serikat. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa niat pelanggan untuk bertransaksi dengan pemasok elektronik (*e-vendor*) yang mereka beli bergantung pada kepercayaan (*trust*) dan dua keyakinan (*beliefs*) MPT yang diidentifikasi oleh TAM, Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*).¹²

Hasil dari penelitian ini adalah E-vendor harus membangun situs Web yang tidak hanya Berguna dan mudah digunakan, seperti yang disarankan TAM, tapi begitu Juga termasuk mekanisme membangun kepercayaan. Menciptakan Koneksi berbasis kepercayaan kepada pelanggan adalah Manfaat utama yang hampir sama pentingnya dengan Atribut teknis dari situs Web seperti kegunaan. Beberapa metode efektif untuk melakukannya Dalam model kepercayaan dan TAM yang terintegrasi Telah diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu situasional Normalitas, jaminan struktural, kalkulasi, Dan keakraban dengan e-vendor.¹³

Baik *trust* maupun *technology acceptance anteseden* Telah dipelajari selama bertahun-tahun secara tradisional Lingkungan komersial fisik Dalam pemasaran Dan literatur manajemen, kepercayaan adalah Sangat terkait dengan sikap terhadap produk Dan layanan dan terhadap perilaku pembelian. Penelitian IT telah melihat system pertemuan dan Karakteristik sistem yang

¹² David Gefen et.al, Trust and Tam in On line Shopping and integrated Model, *MIS Quarterly*, ABI Inform Global, Vol 27 No 1 March 2003, hlm 53.

¹³ *Ibid*, hlm 77.

diharapkan Berdampak pada produktivitas. Sekarang Penelitian telah menggabungkan aliran penelitian ini Dengan menempatkan penggunaan sistem ke dalam konteks Kegunaan dan kemudahan penggunaan variabel dan kepercayaan Variabel. Keduanya terbukti tidak hanya bagus Prediktor tapi juga saling terkait secara tak terelakkan.¹⁴

Penelitian lain yang serupa dan mendahului penelitian Gefen et.al adalah Anderson and Narus tahun 1990, Buttler tahun 1991, Crosby et.al tahun 1990, Doney and Canon tahun 1997, Doney et al tahun 1998, Fukuyama tahun 1995, Gambetta Tahun 1997, Ganesan tahun 1994, dan juga yang lain dengan jumlah cukup banyak memberikan bukti bahwa variabel Kepercayaan merupakan variabel luar dalam TAM yang cukup penting dalam penerimaan sebuah teknologi informasi.¹⁵

Penyusun perlu untuk mengadakan penelitian dengan model tambahan variabel *trust* pada TAM karena kepercayaan memegang peranan penting bagi pengguna teknologi informasi dan juga penelitian yang menggunakan ini telah banyak dilakukan dan hasilnya ternyata *trust* sangat berpengaruh terhadap sikap dan minat perilaku pengguna teknologi informasi. Di sisi lain TAM dan TPB sudah merupakan penelitian yang merupakan pengembangan dan perpaduan, maka penelitian ini merupakan penelitian yang mengalami pembaharuan dan hal yang cukup baru.

Penelitian yang dilakukan penyusun mempunyai beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya antara lain yaitu peneliti menggabungkan TAM dan TPB dan di tambah *Trust* yang belum diteliti sebelumnya. Di samping itu penyusun berusaha membuat uji pengaruh langsung variabel *Perceived Of Usefulness, Perceived of ease of Use, Trust terhadap Behaviour Intention of Use*.¹⁶

¹⁴ *Ibid*, hlm 77.

¹⁵ *Ibid*, hlm 56-59.

¹⁶ *Riset Gap* terhadap penelitian Sebelumnya

SMK PGRI 1 Mejobo Kudus merupakan salah satu sekolah yang mempergunakan fasilitas yang ada di MYOB. SMK PGRI 1 Mejobo Kudus sendiri sebenarnya telah mengembangkan e-learning secara mandiri, namun hingga saat ini pengembangan e-learning masih terhambat oleh banyak faktor, terutama faktor sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pendidik di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus memilih untuk menggunakan MYOB sebagai salah satu alternatif media pembelajaran. Namun, hingga saat ini belum ada penelitian yang mengarah kepada aspek perilaku pengguna terhadap penggunaan MYOB di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus.¹⁷

Tingkat penerimaan terhadap teknologi MYOB di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus dapat diukur dengan pendekatan teori yang dapat menggambarkan tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap suatu teknologi yaitu teori gabungan *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Melalui teori gabungan TAM dan TPB, dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna terhadap teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi. Teori gabungan antara TAM dan TPB digunakan karena pada model TAM, pengaruh dari faktor sosial dan faktor kontrol dalam perilaku tidak dimasukkan. Padahal faktor-faktor tersebut sebenarnya sudah ditemukan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi.¹⁸

Peneliti menggunakan *MYOB* sebagai objek karena digunakan oleh pengguna informasi keuangan seperti akuntan, manajemen, kreditor dan pihak-pihak lain. Penggunaan *MYOB* dalam pelatihan akuntansi cukup membantu dalam pengolahan data akuntansi, sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pengguna informasi tersebut.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak M. Fatchur Rozaq guru SMK PGRI 1 Kudus tanggal 20 Desember 2016 jam 11.30 WIB.

¹⁸ Taylor, S., & Todd, P. A. *Op Cit*, hlm 145.

Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan *MYOB* bagi SMK PGRI 1 Mejobo Kudus.¹⁹

Berdasarkan pada pemikiran tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul :
“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENERIMAAN TEKNOLOGI *MYOB* DENGAN INTEGRASI *TRUST* DAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)* DI SMK PGRI 1 MEJOBLO KUDUS”

B. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. SMK PGRI 1 Mejobo Kudus belum memiliki Program Aplikasi Akuntansi Sendiri.
2. Belum semua Murid memanfaatkan *MYOB* dalam proses pembelajaran.
3. Tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap pemanfaatan *MYOB* di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus belum pernah dianalisis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah penelitian ini meliputi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan pengguna terhadap pemanfaatan website *quipperschool.com* di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus dengan menggunakan model gabungan TAM dan TPB. Yang dimaksud pengguna dalam penelitian ini adalah terbatas pada peserta didik kelas XI dan XII yang menggunakan *MYOB* sebagai salah satu media belajar.

Permasalahan-permasalahan yang ada selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan model gabungan TAM dan TPB. Variabel-variabel yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini merupakan variabel yang terdapat dalam TAM dan TPB yang terdiri dari Variabel Independen (eksogen) dan Variabel Dependen (endogen). Terdapat Empat variabel independen yaitu Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*),

¹⁹ Belum Banyak diteliti khususnya untuk anak SMK di Kudus

Kepercayaan (*Trust*), Norma Subyektif (*Subjective Norm*), dan Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*). Sedangkan, variabel dependen terdiri dari Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*), dan Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavioral Intention to Use*).²⁰

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*)?
2. Apakah Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?
3. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?
4. Apakah Kepercayaan (*Trust*) berpengaruh terhadap sikap terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?
5. Apakah norma subyektif (*subjective norm*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?
6. Apakah kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?
7. Apakah Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*)?
8. Apakah persepsian kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*)?

²⁰ Taylor, S., & Todd, P. A. *Op Cit*, hlm 146-147. Dan David Geven et.al, Trust and TAM In Online Shopping : An Integrated Model, *MIS Quarterly* Vol.2 7 No. 1, March 20 2003 hlm 61-62.

9. Apakah Kepercayaan (*Trust*) berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*)?
10. Apakah sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?²¹

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)?
2. Mengetahui dan menganalisis apakah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?
3. Mengetahui dan menganalisis apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?
4. Mengetahui dan menganalisis apakah kepercayaan (*Trust*) berpengaruh terhadap sikap terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?
5. Mengetahui dan menganalisis apakah norma subyektif (*subjective norm*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?
6. Mengetahui dan menganalisis apakah persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?

²¹ *Ibid*, hlm 146-147 dan *Ibid*, hlm 61-62.

7. Mengetahui dan menganalisis apakah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*)?
8. Mengetahui dan menganalisis apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*)?
9. Mengetahui dan menganalisis apakah kepercayaan (*Trust*) berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*)?
10. Mengetahui dan menganalisis apakah sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?.²²

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis,
 - a) Dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penggunaan MYOB sebagai media pembelajaran kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi di SMK PGRI 1 Mejubo Kudus, serta berkontribusi terhadap keilmuan bidang Akuntansi Syari'ah khususnya terkait dengan kemudahan dan keuntungan yang didapatkan dalam menggunakan sistem tersebut.
 - b) Menambah khasanah teoritis dari keilmuan dan kajian bagi para akademisi dan pembaca
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi Penulis
Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

²² *Ibid*, hlm 146-147 dan *Ibid*, hlm 61-62.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem penerimaan teknologi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang sistem penerimaan teknologi pada Mahasiswa STAIN Kudus.

c) Bagi STAIN Kudus dan dunia keilmuan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan tambahan referensi pada STAIN Kudus dan dunia keilmuan khususnya Ekonomi Syari'ah dalam penelitian model Penerimaan teknologi informasi dan juga penggunaan teknologi yang tidak mengenal ideology apapun.

G. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, yang memuat antara lain latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tesis.
- Bab II Landasan teori, yang memuat antara lain kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
- Bab III Metode penelitian yang memuat antara lain jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel penelitian, variabel operasional penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data
- Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang memuat antara lain gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.
- Bab V Penutup yang memuat antara lain kesimpulan dan saran-saran.²³

²³ Pasca Sarjana STAIN Kudus, *Panduan Penulisan Tesis*, Conge Ngembal Rejo, 2016, hlm 4 dan 6.